

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL PEREMAJAAN
KELAPA SAWIT PLASMA DENGAN SKEMA TABUNGAN
PETANI DI DESA BUDI ASIH KECAMATAN PULAU RIMAU
KABUPATEN BANYUASIN**

***FINANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS FOR PLASMA OF PALM
OIL REPLANTING WITH FARMER SAVINGS SCHEME AT
BUDI ASIH VILLAGE PULAU RIMAU DISTRICT BANYUASIN
REGENCY***



**Grace Ida R. Nainggolan
05011381924106**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

GRACE IDA R.NAINGGOLAN. Financial Feasibility Analysis For Plasma Of Palm Oil Replanting With Farmer Savings Scheme at Budi Asih Village Pulau Rimau District Banyuasin Regency (Supervised by **MIRZA ANTONI**).

This Study discusses Financial Feasibility Analysis For Plasma Of Palm Oil Replanting With Farmer Savings Scheme at Budi Asih Village Pulau Rimau District Banyuasin Regency. The objectives of this study are (1) to calculate the length of repayment of plasma oil palm smallholders' loans provided by the nucleus company in Budi Asih Village, Pulau Rimau district, Banyuasin Regency. (2) to analyze the financial feasibility level of plasma oil palm plantation business in Budi Asih Village Pulau Rimau district Banyuasin Regency (3) to calculate the amount of savings that farmers must set aside to carry out oil palm replanting in Budi Asih Village, Pulau Rimau Subdistrict, Banyuasin Regency. This reserch was conducted at Budi Asih Village Pulau Rimau District Banyuasin Regency in October 2022. The reserch method used was a survey method and a purposive sampling method. The data used are primary and secondary data. The result of this are (1) Smallholder oil palm farmers in Budi Asih Village are able to pay off the loan installments provided by the nucleus company when the oil palm is 11 years old. (2) The plasma oil palm plantation business in Budi Asih Village meets the financial feasibility criteria, namely meeting the financial feasibility requirements. The NPV value of Rp234,109,770 IRR of 34% Net B/C of 12 and Payback Period survived 6 years. (3) The amount of savings that farmers must set aside to replant plasma oil palm plantations in Budi Asih Village in the next period with a savings scheme and BPDPKS funding assistance is IDR 173,398 / Ha / Month for 14 years and with a savings scheme without BPDPKS funding assistance is IDR 322,211 /Ha /Month for 14 years.

Keyword: farmer savings, financial feasibility, palm oil replanting, repayment

RINGKASAN

GRACE IDA R. NAINGGOLAN. Analisis Kelayakan Finansial Peremajaan Sawit Plasma Dengan Skema Tabungan Petani Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **MIRZA ANTONI**).

Penelitian ini membahas tentang Analisis Finansial Peremajaan Kelapa Sawit dengan Skema Tabungan petani di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menghitung lama pengembalian pinjaman petani kelapa sawit plasma yang diberikan oleh perusahaan inti di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin. (2) untuk menganalisis tingkat kelayakan finansial usaha perkebunan kelapa sawit plasma di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin (3) untuk menghitung besarnya tabungan yang harus disisihkan petani untuk melakukan peremajaan kelapa sawit di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilakukan di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin pada bulan Oktober 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan metode purposive sampling. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Petani kelapa sawit plasma di Desa Budi Asih mampu melunasi cicilan pinjaman yang diberikan oleh perusahaan inti pada saat kelapa sawit telah berumur 11 tahun, (2) Usaha perkebunan kelapa sawit plasma di Desa Budi Asih memenuhi kriteria kelayakan finansial, yaitu memenuhi syarat kelayakan finansial. Nilai NPV sebesar Rp234.109.770 IRR sebesar 34% Net B/C sebesar 12 dan Payback Period bertahan selama 6 tahun. (3) Besarnya tabungan yang harus disisihkan petani untuk peremajaan kebun kelapa sawit plasma di Desa Budi Asih pada periode berikutnya dengan skema tabungan dan bantuan dana BPDPKS sebesar Rp173.398/Ha/Bulan selama 14 tahun dan dengan skema tabungan tanpa bantuan dana BPDPKS sebesar Rp322.211/Ha/Bulan selama 14 tahun.

Kata kunci: kelayakan finansial, pengembalian, peremajaan kelapa sawit, tabungan petani

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL PEREMAJAAN
KELAPA SAWIT PLASMA DENGAN SKEMA TABUNGAN
PETANI DI DESA BUDI ASIH KECAMATAN PULAU RIMAU
KABUPATEN BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Grace Ida R. Nainggolan
05011381924106

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL PEREMAJAAN
KELAPA SAWIT PLASMA DENGAN SKEMA TABUNGAN
PETANI DI DESA BUDI ASIH KECAMATAN PULAU RIMAU
KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Grace Ida R. Nainggolan
05011381924106

Indralaya, Mei 2023
Dosen Pembimbing



Ir. Mirza Antoni, M. Si., Ph.D.
NIP. 196607071993121001

Mengetahui,
Wakil Dekan I Fakultas Pertanian



Prof. Ir. Fildi Pratama, M.Sc. (Hons), Ph.D.
NIP. 196606301992032002

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Grace Ida R. Nainggolan

NIM : 05011381924106

Judul : Analisis Kelayakan Finansial Peremajaan Kelapa Sawit Plasma Dengan Skema Tabungan Petani di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Proposal Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2023



Grace Ida R. Nainggolan

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 23 Mei 2001, merupakan anak tunggal yang lahir dari pasangan Bapak Manonggor Nainggolan dan Ibu Suryani Sinuraya

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2013 di SD Negeri 091522 Marubun Jaya, lalu melanjutkan pendidikan ke SMP Budi Mulia Pematangsiantar dan lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan ke SMA SW RK Bintang Timur Pematangsiantar dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan sekolahnya ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Sriwijaya tepatnya di Program Studi Agribisnis.

Selama menempuh pendidikan sekolah tinggi di program studi agribisnis, penulis aktif dalam berorganisasi dibuktikan penulis tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staf Humas periode 2020-2021, dan sampai sekarang masih aktif menyelesaikan masa pendidikannya di Fakultas Pertanian Universitas Negeri Sriwijaya Palembang. Penulis merupakan salah satu anggota aktif dari Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staff anggota Dinas Hubungan Masyarakat pada periode 2019-2020.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi dengan judul “Analisis Kelayakan Finansial Peremajaan Sawit Dengan Skema Tabungan Petani Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin” Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak berupa ilmu pengetahuan, motivasi, bimbingan serta pengalaman kerja secara langsung, maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan nikmat iman dan ihsan, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua yang tidak putus-putusnya memanjatkan doa, memberikan dukungan moral dan materi kepada Penulis.
3. Bapak Ir. Mirza Antoni, M. Si., Ph.D. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan proposal ini serta telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam kegiatan akademik
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S. P., M. Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga Proposal skripsi ini selesai.
5. Seluruh dosen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah ilmu yang berguna bagi penulis.
6. Ko Jimmy dan Pak Candra yang membantu perjalanan menuju Desa Budi Asih sehingga penelitian ini dapat berjalan.
7. Teman seperjuangan sedari magang hingga terlaksananya penelitian ini, Aldin, Nurul dan Ikhwan. Terimakasih untuk kebersamaannya dalam pengambilan data hingga penyusunan skripsi ini.
8. Teman Seperjuangan dalam perkuliahan yaitu Yanada, Khonsa dan Clameta terima kasih atas dukungannya selama kegiatan perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.

9. Teruntuk Goklas Tindaon yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada saya serta membantu saya selama proses penelitian dan yang menemani saya dari sempro hingga skripsi ini dapat terselesaikan disamping itu juga untuk sahabat saya Irma, Novry, Rani, Selvia, Jojor, Esra, Nur dan Heppy terimakasih untuk dukungan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Untuk member EXO Kim Jun Myeon, Kim Min Seok, Zhang Yixing, Kim Jong Dae, Byun Baekhyun, Park Chanyeol, Do Kyung Soo, Kim Jong In dan Oh Sehun yang menemani saya selama perkuliahan dengan secara tidak langsung banyak memberikan motivasi dan semangat kepada saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Indralaya, Mei 2023

Grace Ida R. Nainggolan

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Kelapa Sawit	5
2.1.2. Konsepsi Petani Plasma Pola PIR	6
2.1.3. Biaya Investasi	7
2.1.4. Konsepsi Kredit	8
2.1.5. Konsepsi Produksi Kelapa Sawit	9
2.1.6. Tabungan	10
2.1.7. Konsepsi Kelayakan Finansial	10
2.2. Metode Pendekatan	13
2.3. Hipotesis	14
2.4. Batasan Operasional	14
BAB 3. METODE PENELITIAN	16
3.1. Tempat dan Waktu	16
3.2. Metode Penelitian	16
3.3. Metode Penarikan Contoh	16
3.4. Metode Pengumpulan Data	17
3.5. Metode Pengolahan Data	17
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1. Keadaan Umum Tempat Penelitian	20

	Halaman
4.1.1. Keadaan Geografis dan Topografi	20
4.2. Keadaan Penduduk	20
4.2.1. Jumlah Penduduk	20
4.2.2. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	21
4.3. Identitas Petani Responden	21
4.3.1. Umur Petani Responden	21
4.3.2. Tingkat Pendidikan Petani Responden	22
4.3.3. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Responden	23
4.4. Nilai Kredit Petani Plasma Kelapa Sawit	23
4.4.1. Biaya Investasi	24
4.4.2. Biaya Operasional TBM 1-3	25
4.4.3. Pelunasan Kredit Petani Plasma di Desa Budi Asih	26
4.4.4. Pendapatan Petani Kelapa Sawit Plasma	26
4.5. Analisis Kelayakan Finansial	28
4.5.1. Kelayakan Finansial Kelapa Sawit Plasma	29
4.5.2. <i>Net Present Value</i>	29
4.5.3. <i>Internal Rate of Return</i>	30
4.5.4. <i>Net B/C Ratio</i>	30
4.5.5. <i>Payback Period</i>	31
4.6. Analisis <i>Sinking Fund Factor</i>	31
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	34
5.1. Kesimpulan	34
5.2. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Metode Pendekatan Diagramatik	13

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Budi Asih Pada Tahun 2022	21
Tabel 4.2. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Umur	21
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Petani Responden	22
Tabel 4.4. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Responden.....	23
Tabel 4.5. Biaya Investasi Kelapa Sawit Plasma	24
Tabel 4.6. Biaya Operasional TBM 1-3 Per Ha	25
Tabel 4.7. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Plasma Desa Budi Asih setelah dipotong 30%	27
Tabel 4.8. Kelayakan Finansial Kelapa Sawit Plasma	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah PT. Citra Lestari Sawit	38
Lampiran 2. Biaya Investasi Per Hektar	39
Lampiran 3. Pelunasan Kredit Petani Plasma	40
Lampiran 4. Biaya Operasional TBM 1	41
Lampiran 5. Biaya Operasional TBM 2	42
Lampiran 6. Biaya Operasional TBM 3	43
Lampiran 7. Biaya Pemeliharaan Kelapa Sawit (4 – 8 Tahun)	44
Lampiran 8. Biaya Pemeliharaan Kelapa Sawit (9-14 Tahun)	45
Lampiran 9. Biaya Pemeliharaan Kelapa Sawit (15 – 20 Tahun)	46
Lampiran 10. Biaya Pemeliharaan Kelapa Sawit (21 – 25 Tahun)	47
Lampiran 11. Penerimaan Kelapa Sawit Per Tahun	48
Lampiran 12. Pendapatan Bersih Petani Plasma	49
Lampiran 13. Kelayakan Finansial Kelapa Sawit Plasma	50
Lampiran 14. Present Value Peremajaan Kelapa Sawit Plasma	57
Lampiran 15. Future Value Peremajaan Kelapa Sawit Plasma.....	59
Lampiran 16. Dokumentasi Wawancara dengan Estate Budi Asih	60
Lampiran 17. Dokumentasi Wawancara dengan KUD Budi Asih	61
Lampiran 18. Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Desa Budi Asih	62
Lampiran 19. Foto Bersama di Desa Budi Asih	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara strategis, industri minyak kelapa sawit sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Untuk alasan seperti penyediaan devisa, status lokomotif, penggerak sektor ekonomi kerakyatan, penciptaan lapangan kerja, dan kemandirian energi, maka dari itu sektor ini sangat penting bagi di Indonesia. Ekspansi perkebunan kelapa sawit yang cepat di Indonesia merupakan salah satu indikator dari revolusi yang sedang berlangsung dalam bisnis minyak kelapa sawit. Meningkatnya permintaan dalam skala besar disebabkan oleh meningkatnya popularitas minyak kelapa sawit. Dan pada saat ini, sudah ada perkebunan kelapa sawit di 22 dari 34 provinsi di Indonesia. Beberapa perkebunan kelapa sawit terbesar di dunia dapat ditemukan di pulau Kalimantan dan Sumatra, dengan lebih dari 90% perkebunan kelapa sawit di Indonesia terletak dalam dua pulau tersebut, dan 95% minyak sawit mentah (CPO) Indonesia juga diproduksi di dua pulau tersebut (Purba, 2018).

Sebagai salah satu provinsi di Indonesia, Sumatera Selatan memiliki peran penting dalam produksi kelapa sawit nasional. Pada tahun 2021, produksi provinsi ini mencapai 4.388.731 ton, dengan luas lahan sebesar 1.215.476 ha. Oleh karena itu, Provinsi Sumatera Selatan kini berada diposisi ketiga, sedangkan di atasnya ada Provinsi Riau dan Provinsi Sumatera Utara. Dengan total produksi sebesar 10.270.149 ton, Provinsi Riau yang berada diposisi pertama, dengan mudah melampaui semua daerah penghasil kelapa sawit lainnya. Provinsi Sumatera Utara menguasai sekitar total 5.928.612 ton kelapa sawit, menempatkannya di posisi kedua (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2021).

Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Sumatera Selatan telah terbagi di beberapa kabupaten, salah satunya Kabupaten Banyuasin. Menurut Badan Pusat Statistika luas tanaman perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Banyuasin tahun 2021 adalah 27.536,00 ha dengan hasil produksi sebesar 52.985 ton. Tentunya terdapat peningkatan luas perkebunan dimana tahun 2020 luas perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Banyuasin mencapai luas 21.007,32 ha.

Di Indonesia, kelapa sawit ditanam di perkebunan dengan kepemilikan perkebunan besar swasta, pemerintah, serta perkebunan rakyat. Kemitraan dengan perusahaan besar swasta dan perkebunan milik pemerintah (inti-plasma) merupakan praktik yang umum dilakukan dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit. Menurut Kiswanto dkk. (2008), perkebunan besar negara menggunakan kerangka kerja sama strategis yang disebut pola kemitraan untuk berkolaborasi dengan cara yang mempertimbangkan gagasan saling butuh satu sama lain, saling menguatkan, dan saling menghasilkan keuntungan.

Salah satu pola kemitraan dari usaha tani kelapa sawit adalah program Perusahaan Inti Rakyat (PIR). Di mana program ini merupakan implementasi dari pengembangan perkebunan di mana perkebunan besar berfungsi sebagai inti dari sistem kerja sama dan perkebunan yang lebih kecil berfungsi sebagai plasma supaya bisa mendapatkan keuntungan dari sistem tersebut secara keseluruhan (Pintakami *et al.*, 2020).

Jadwal pengembangan program PIR dibagi menjadi tiga tahapan. Pada tahap awal, perusahaan pusat berfokus pada pembangunan perkebunan. Tahap ketiga mencakup pengembalian perkebunan dan pembayaran kembali kredit (juga dikenal sebagai utang petani) yang dilaksanakan setelah tahap kedua selesai, yang meliputi penyerahan perkebunan kepada petani plasma dan pelaksanaan kontrak kredit konveksi (Pramana, 2020).

Di wilayah Kabupaten Banyuwangi terdapat perkebunan kelapa sawit plasma yang tersebar pada beberapa kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Pulau Rimau. Terdapat perusahaan inti yang membangun plasma di daerah Kecamatan Pulau Rimau yaitu PT. Citra Lestari Sawit atau CLS, perusahaan ini membangun plasma di beberapa Desa yang ada di Pulau Rimau seperti Desa Budi Asih.

Dikarenakan tanaman kelapa sawit baru mampu menghasilkan buah pada tahun keempat atau kelima, para petani membutuhkan banyak biaya untuk membiayai dan merawat tanaman yang belum bisa menghasilkan (TBM) pada tiga tahun pertama (Alfizar *et al.*, 2017).

Prosedur peremajaan perkebunan terutama di perkebunan plasma, membutuhkan perencanaan dan persiapan yang ekstensif. Ketika tanaman mencapai akhir siklus hidup ekonomisnya, peremajaan melibatkan penggantian

dengan bibit baru. Petani harus memutuskan apakah akan melakukan peremajaan kelapa sawit, kondisi peremajaan apa saja yang diharuskan untuk dipenuhi, bibit jenis apa yang harus digunakan, dan bagaimana biaya yang harus dikeluarkan terkait dengan peremajaan kepala sawit ini.

Perkebunan kelapa sawit rakyat akan diremajakan secara bertahap di seluruh provinsi di Indonesia sehingga mampu menghasilkan panen yang berkualitas dan bernilai. Melalui BPDPKS, petani kecil yang terlibat dalam PSR berhak untuk menerima bantuan keuangan sekitar Rp 25 juta hingga Rp 30 juta per ha. Program ini dapat diimplementasikan dengan menggunakan salah satu dari tiga jenis skema pendanaan yang ada, yang masing-masing disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dan kemampuan dari para petani yang terlibat. Skema pertama menyarankan untuk menggunakan kombinasi antara tabungan petani dan dana bantuan BPDPKS, yang menyediakan antara 25 hingga 30 juta rupiah per ha. Dengan skema kedua, kontribusi petani terhadap program Kredit Usaha Rakyat (KUR) sehingga dana yang tersedia melalui program bantuan BPDPKS digabungkan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan program. Serta skema ketiga menyarankan penggabungan sumber daya dari BPDPKS, tabungan petani, dan KUR untuk mengumpulkan dana yang diperlukan untuk pembiayaan (BPDPKS 2020)

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian tentang Analisis Kelayakan Finansial Peremajaan Kelapa Sawit Plasma Dengan Skema Tabungan Petani Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas oleh peneliti berdasarkan latar belakang di atas adalah:

1. Berapa lama petani kelapa sawit plasma Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin dalam membayar Kredit yang diberikan oleh perusahaan inti?
2. Bagaimana Tingkat kelayakan finansial usaha perkebunan kelapa sawit di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin?

3. Berapa jumlah tabungan yang wajib disisihkan petani agar dapat melakukan peremajaan kelapa sawit plasma Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis lama waktu petani kelapa sawit plasma membayar kredit di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis tingkat Tingkat kelayakan finansial kelapa sawit di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.
3. Menghitung jumlah tabungan yang wajib disisihkan petani agar dapat melakukan usaha peremajaan sawit plasma di Kabupaten Banyuasin Kecamatan Pulau Rimau Desa Budi Asih.

Berdasarkan pemanfaatan dan tujuan di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah untuk :

1. Berguna untuk memberikan informasi terkait Kredit dan Tabungan petani kelapa sawit plasma di Desa Budi Asih
2. Merupakan pengalaman berharga bagi penulis dengan menambah informasi dan pengetahuan dalam analisis kasus berbasis fakta.
3. Sebagai narasumber bagi pembaca dan peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad. N. 2022. *Analisa Kelayakan Finansial Peremajaan Sawit Dengan Skema Tabungan Petani di KUD Mukti Jaya FKMK Manunggal Kabupaten Musi Banyuasin*. Skripsi.Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya : Indralaya .
- Adinandra, Rafi, and Totok Pujiyanto. 2020. Analisis Sistem Produksi Kopi Menggunakan Good Agriculture Practices.*Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*. 4 (2): 288–97.
- Alfizar, Syafri, ali ibrahim Hasyim, and muhammad irfan Affandi. 2017. Analisis Kelayakan Finansial Kelapa Sawit Di Kabupaten Lampung Tengah.*Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis* 5 (3): 304–11.
- Hasibuan, Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2004.
- Izzuddin, M I, and M Suastika. 2018. Analisis Biaya Investasi Pada Bangunan Villatel Di Destinasi Wisata Situ Gede Tasikmalaya. *Senthong* 1 (2): 329–37.
- Kementrian Pertanian. 2021. *Kementan Dorong Kontribusi Perkebunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional*. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta : Indonesia.
- Khotimah, Husnul, and Sutiono. 2014. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Bambu. *Jurnal Ilmu Kehutanan*. 8(1): 14–24.
- Kiswanto, J.H. Purwanta, dan B.,Wijayanto, 2008, Teknologi Budi Daya Kelapa Sawit. Bandar Lampung: Agro Inovas.
- Lubis, Muhammad Firdaus, and Iskandar Lubis. 2018. Analisis Produksi Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq.*) Di Kebun Buatan, Kabupaten Pelalawan, Riau. *Buletin Agrohorti*.6 (2): 281–86.
- Nurmalina R, Sarianti T, Karyadi A. 2009. Studi Kelayakan Bisnis. *Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor*. Bogor: PT Penerbit IPB Press
- Pandi, I Kadek, Beri Artana, Anak Agung, Inten Trisna, Gede Mekse, and Korri Arisena. 2022. Kajian Perbandingan Analisis Finansial Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Dan Swasta.*Kajian Perbandingan Analisis Finansial Perkebunan*. 3(1) :1–10.
- Pintakami, L. B., & Asdasiwi, M. Y. 2020. Analisis Pola Kemitraan Agribisnis Di Kampung Kucai, Dusun Kranggan, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian*. 14(1) : 21-36.
- Purba, Jan Horas V., and Tungkot Sipayung. Perkebunan kelapa sawit indonesia dalam perspektif pembangunan berkelanjutan. *Masyarakat Indonesia* 43.1 (2018).
- Pramana. M. S. 2020. *Analisis Kemitraan Perkebunan Kelapa Sawit (Elaeis guineensis jacq) Terhadap Pendapatan Petani Plasma Di Pt. Anugerah*

- Langkat Makmur Dan KUD Rahmad Tani Desa Pir Adb Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat.* Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : Medan.
- Ritonga, N. A. 2002. Pemberdayaan Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Kampung Rakyat Oleh Dinas Perkebunan Dan Peternakan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *Diploma thesis*. IPDN.
- Sijabat, A. Susy, E., and Novia Dewi. 2015. Struktur Dan Distribusi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pola PIR di desa Mekar Jaya Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. *Jom Faperta*. 2(1) : 2.
- Sophie. A. R. 2022. *Analisis Finansial Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat (PSR) Dengan Skema Pinjaman Bank Mitra di KPKS Suka Makmur Desa Sukadamai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.* Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya : Indralaya.
- Yudistina, Vika, Mudji Santoso, and Nurul Aini. 2017. Hubungan Antara Diameter Batang Dengan Umur Tanaman Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kelapa Sawit. *Buana Sains* 17 (1): 43.